

**PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK, MOTIVASI EKSTRINSIK DAN
PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN (*PERCEIVED EASE OF USE*)
TERHADAP NIAT BERPERILAKU MENGGUNAKAN KOMPUTER
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Daerah Kota/ Kabupaten se-Propinsi
Bengkulu)**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat
Memperoleh derajat S-2 Magister Akuntansi



Nama : Nila Aprila
NIM : C4C007085

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
Tahun 2009

ABSTRACT

The main purposes of this study is to tests effects of intrinsic motivation, extrinsic motivation and perceived ease of use on behavior intentions to use computers in the preparation of SKPD Financial Reporting. This study adopted study by Fagan, et al. (2008) with some modification. The object of the research was staff financial of SKPD of local government in Bengkulu.

This study used random sampling technique in the data collection. The data was obtained by dissemination questionnaire with direct delivery method to 500 in 250 SKPD Pemerintah Daerah Bengkulu and 357 respondent (71,40%) returned the questionnaire. The data analysis was conducted using Structural Equation Model (SEM) with AMOS program version 16.0.

This results of this study show that intrinsic motivation, extrinsic motivation and perceived ease of use had effects on behaviour intentions to use computers in the preparation of SKPD Financial Reporting can not received because not significantly. Intrinsic motivation and perceived ease of use had significantly positive effects on extrinsic motivation. Intrinsic motivation had significantly positive effects on perceived ease of use.

Key words : Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, Perceived Ease of Use and Behavior Intentions to Use Computer.

ABSTRAKSI

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat berperilaku menggunakan komputer dalam penyusunan laporan keuangan SKPD. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Fagan *et al* (2008). Obyek penelitian ini adalah staf keuangan SKPD Pemerintah daerah Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan teknik *random sampling* di dalam pengambilan sampel. Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner melalui metode diantar langsung sebanyak 500 di 250 SKPD Pemerintah Daerah Bengkulu dan 357 responden (71,40%) yang telah memberikan jawaban. Analisis data dilakukan dengan *Structural Equation Model* (SEM) dengan Program AMOS versi 16.0.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat berperilaku menggunakan komputer dalam penyusunan laporan keuangan SKPD tidak dapat diterima karena tidak signifikan. Motivasi intrinsik dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan.

Kata-kata kunci : Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Persepsi kemudahan penggunaan dan Niat berperilaku Menggunakan Komputer.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Teknologi Informasi secara maksimal, cepat, tepat dan akuntabel harus dapat dimanfaatkan oleh institusi/organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat diterapkan oleh pemerintah daerah, dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi dan peraturan-peraturan yang terkait. Hal ini sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, lebih khususnya dituangkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 59 Tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah.

Pemerintah daerah menyusun laporan keuangan dengan sistem akuntansi pemerintah daerah, yang mengacu kepada standar akuntansi pemerintahan. Sistem akuntansi pemerintah daerah dilaksanakan oleh Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD), sebagai entitas pelaporan dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai entitas akuntansi, sehingga kedua satuan kerja ini dalam peningkatan kinerjanya dituntut untuk menggunakan Teknologi Informasi (TI).

Laporan keuangan SKPD disusun sesuai yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi

pemerintah. Kinerja pelaporan pada masing-masing SKPD di Lingkungan Pemerintah Daerah masih mengalami kesulitan. Hal ini dapat disebabkan antara lain: masa transisi penerapan dari Kepmendagri Nomor 29 tahun 2004 ke Permendagri Nomor 59 tahun 2007 atas pengelolaan keuangan daerah; terbatasnya sumberdaya manusia yang memahami proses penyusunan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan SKPD; terbatasnya penggunaan dan pemahaman atas aplikasi komputer sistem informasi akuntansi dan keuangan daerah (<http://www.bpk.go.id>).

Adanya fakta penyebab dari kondisi yang terjadi saat ini, agar masing-masing SKPD dapat menyusun Laporan Keuangan SKPD secara mandiri perlu beberapa alternatif solusi. Salah satunya dengan menerapkan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) untuk kemudahan proses penyusunan Laporan Keuangan SKPD.

Sistem informasi akuntansi pada pemerintahan daerah lebih dikenal dengan nama Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD). SIKD merupakan aplikasi komputerisasi untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah khususnya dalam mengelola administrasi keuangan daerah, dan untuk membantu Pemerintah Daerah dalam menyajikan laporan keuangan SKPD (Rita, 2008). Pemerintah Daerah sebagai satuan organisasi non profit dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang memadai, agar berjalan efektif, efisien, transparan dan bersih, sehingga informasi yang dihasilkan tepat waktu dapat digunakan untuk manajemen keputusan dan pengendalian keputusan.

Penggunaan aplikasi komputer, antara lain untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan seperti *entry* data, pemrosesan dan penyimpanan data, pengeditan dan *retrieving*. Peran komputer di berbagai bidang kehidupan memang tidak diragukan lagi. Beberapa peneliti mengemukakan kegunaan komputer untuk berbagai macam kebutuhan, antara lain kebutuhan di bidang akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi (Lee *et al.*, 2005; Igbaria, 1993). Sementara itu beberapa peneliti menemukan adanya beberapa hambatan dan bahkan kegagalan dalam penerapan teknologi informasi berbasis komputer (Igbaria, 1993; Swanson, 1982).

Penelitian yang dilakukan oleh Igbaria (1993) menemukan berbagai masalah yang dapat mengganggu keberhasilan penerapan komputer mikro pada suatu organisasi. Masalah-masalah tersebut antara lain kompleksitas, tidak adanya dukungan manajemen puncak, kurangnya pengalaman, dan sikap negatif pemakai.

Pengimplementasian atau pengembangan teknologi/ sistem informasi berbantuan komputer oleh suatu organisasi harus mempertimbangkan aspek manusia. Berhasil tidaknya penerapan teknologi/sistem informasi berbantuan komputer akan sangat tergantung pada faktor manusia yang berhadapan langsung dengan teknologi/sistem tersebut. Penggunaan sistem informasi berbasis komputer yang canggih tentu memerlukan biaya/ investasi yang tidak sedikit. Oleh karena itu, penerapannya mendapat sorotan dan memerlukan pertimbangan yang cukup hati-hati. Satu sisi, sistem informasi berbasis teknologi dapat

meningkatkan kinerja individu. Sisi yang lainnya, manfaat nyata yang diperoleh dari peningkatan penggunaan teknologi informasi.

Jika sistem informasi berbasis komputer berhasil, maka dalam penyusunan, pengembangan dan penerapannya harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan pemanfaatan komputer oleh pengguna (*end-user*). Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa sikap dan perilaku individu mempengaruhi penerimaan dan pemanfaatan teknologi baru, yang pertama kali diteliti oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975 (Jogiyanto, 2007). Perilaku ini dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap teknologi informasi (TI) yang secara teoritis dideskripsikan oleh para ahli pengembang TI sebagai pengguna dan pengaruhnya terhadap penggunaan komputer (Davis *et al.*, 1989), dan *innovation diffusion theory* atau IDT (Rogers, 1995) dalam Rafki (2008) yang menjelaskan *antecedents* dari niat individu dalam menerima ataupun mengadopsi sistem teknologi informasi.

Niat berperilaku (*behavioural intention*) dan perilaku (*behavior*) adalah dua hal yang berbeda (Jogiyanto, 2007). Niat berperilaku (*behavioral intention*) masih merupakan suatu niat. Niat (*intention*) adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Niat belum merupakan perilaku, sedangkan perilaku (*behavior*) adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan.

Berbagai macam teori telah dikembangkan untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi. Salah satunya, yang dilakukan dengan menggunakan teori motivasi. Ada beberapa teori yang

berusaha menjelaskan apa yang dimaksud dengan motivasi manusia. Salah satu yang dikenal luas ialah Teori Determinasi Diri atau *Self Determination Theory/SDT* (Deci dan Ryan, 1985). Teori ini membedakan antara motivasi intrinsik, yang berhubungan dengan kegiatan melakukan sesuatu karena hal tersebut menarik atau menyenangkan dan motivasi ekstrinsik, yang berhubungan dengan kegiatan melakukan sesuatu hal karena dapat mendatangkan hasil yang tak dapat terpisahkan.

Teori motivasi tersebut banyak digunakan dalam penelitian di perusahaan. Penelitian tersebut yang dilakukan Davis (1989), Igarria, Iivari dan Maragah (1995), dan Igarria, Parasuraman dan Baroudi (1996) memfokuskan pada motivasi ekstrinsik, menyatakan adanya hubungan motivasi ekstrinsik dengan hasil instrumental apa di luar kegiatan itu sendiri mempengaruhi pelaksanaan kegiatan.

Hwang (2005), Lee, Cheung dan Chen (2005), Venkatesh (1999), dan Wood, Kakebeeke, Debowski dan Frese (2000) memfokuskan perhatian pada peranan motivasi intrinsik, yang meliputi keinginan untuk menjalankan kegiatan karena kegiatan tersebut dirasa menyenangkan atau menantang. Namun demikian, Fagan (2008) memfokuskan perpaduan (integrasi) model penerimaan teknologi atau *integrated model of technology acceptance* (IMTA) yaitu mengkombinasikan teori motivasi dengan persepsi kemudahan penggunaan di perusahaan manufaktur.

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model pendekatan lain yang disusun oleh Davis (1989) untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. TAM juga digunakan oleh Venkatesh *et al.* (2003) yang telah menguji perilaku pengguna dan penerimaan sistem dari berbagai perspektif. Dari berbagai model yang telah diteliti, *Technology Acceptance Model (TAM)* mengadopsi *Theory of Reasoned Action (TRA)* landasan pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pengguna dalam penerimaan dan pemanfaatan TI (Davis, 1989; Davis *et al.*, 1989).

Model TAM berasal dari teori psikologis. TAM menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi, yang berlandaskan pada niat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Tujuan model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Model ini akan menggambarkan bahwa penggunaan TI akan dipengaruhi oleh variabel kegunaan (*usefulness*) dan variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*), dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris (Davis, 1989).

TAM digunakan individu atau organisasi dalam penggunaan TI untuk peningkatan kinerja. Davis *et al.* (1989) melaporkan bahwa *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) mempengaruhi *perceived usefulness* (kegunaan persepsian) penggunaan komputer dalam melakukan tugas sehari-hari. Baik kegunaan persepsian maupun persepsi kemudahan penggunaan menentukan

sikap terhadap penggunaan komputer dalam mengerjakan tugas sehari-hari. Sedangkan sikap ini menentukan niat, kemudian niat menentukan perilaku menggunakan komputer.

Davis *et al.* (1989) menemukan motivasi ekstrinsik (diproksikan dalam kegunaan/ *usefulness*) dan motivasi intrinsik (diproksikan dalam perasaan senang) berhubungan dengan niat pengguna. Venkatesh (1999) menemukan bahwa penggunaan motivator intrinsik selama pelatihan dapat membantu menciptakan persepsi pengguna yang positif terhadap aplikasi sistem informasi. Namun demikian, Venkatesh dan Speier (2002) dengan menambahkan variabel *mood treatment*, menemukan bahwa perlakuan sikap (*mood treatment*) selama pelatihan hanya memiliki pengaruh jangka-pendek terhadap motivasi intrinsik.

Penelitian ini dilakukan lebih jauh untuk menganalisis peranan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik di dalam teori-teori sistem informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik bagaimana pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan faktor-faktor kunci lainnya seperti persepsi kemudahan penggunaan terhadap penerimaan penggunaan aplikasi teknologi informasi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Fagan *et al.* (2008). Penelitian Fagan *et al.* (2008) bertujuan mengeksplorasi niat atau maksud dari penggunaan komputer oleh manajer garis pertama pada perusahaan manufaktur kelompok menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi ekstrinsik dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

niat berperilaku menggunakan komputer. Namun demikian, penelitian Fagan *et al.* (2008) juga menunjukkan bahwa variabel motivasi intrinsik tidak berpengaruh positif terhadap niat berperilaku menggunakan komputer.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fagan *et al.* (2008) yaitu responden yang digunakan adalah staf pegawai bagian keuangan, yang menggunakan komputer untuk memproses informasi akuntansi/ laporan keuangan SKPD di lingkungan Pemerintahan Daerah. Hal ini dilakukan di Pemerintahan Daerah yang memiliki Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), yang memberikan berbagai jenis pelayanan kepada masyarakat daerah. Alasan lainnya, keterlambatan penyusunan dan pengiriman Laporan Keuangan SKPD, juga penelitian yang berkaitan dengan niat berperilaku menggunakan komputer dalam menyusun laporan keuangan SKPD, belum banyak dilakukan di Indonesia. Saat ini, Pemerintahan Daerah sedang memfokuskan pengimplementasian model struktur kekuasaan (otoritas) dan rancangan sistem informasi keuangan daerah (SIKD) yang baru sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 59 Tahun 2007.

Pemerintah Daerah Bengkulu dijadikan lokasi penelitian, karena Pemerintah Daerah Bengkulu baru awal tahun 2009 menerapkan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) terkomputerisasi dalam rangka memantapkan otonomi daerah dan desentralisasi. Adanya perbedaan sumber daya dalam hal memperoleh teknologi informasi, terutama pemerintah daerah seperti Bengkulu diasumsikan kurang memperoleh informasi terkait dengan

pelaksanaan desentralisasi dan proses penyusunan laporan keuangan SKPD dibandingkan propinsi di Pulau Jawa. Alasan lainnya, hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Kota/Kabupaten Tahun 2008 oleh BPKP Propinsi Bengkulu rata-rata wajar dengan pengecualian (WDP) dan ada juga *disclaimer*. Permasalahannya dikarenakan antara lain; sumber daya manusia instansi kurang kapabel, kurangnya komitmen instansi, masalah aset sangat rumit dan belum optimal memanfaatkan teknologi informasi..

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian sebelumnya hanya menguji dari pemanfaatan teknologi dengan model TAM, pada penelitian ini akan menggabungkan/integrasi model TAM dan teori motivasional. Berkaitan dengan pengaruh antara motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat berperilaku penggunaan komputer, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini dalam bentuk pertanyaan, yaitu: apakah motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap niat berperilaku penggunaan komputer dalam penyusunan laporan keuangan SKPD?

1.3.Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan/menganalisis pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan persepsi

kemudahan penggunaan terhadap niat berperilaku menggunakan komputer dalam penyusunan laporan keuangan SKPD. Sedangkan secara khusus, penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh motivasi intrinsik terhadap niat berperilaku untuk menggunakan komputer dalam penyusunan laporan keuangan SKPD.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap niat berperilaku untuk menggunakan komputer dalam penyusunan laporan keuangan SKPD.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat berperilaku untuk menggunakan komputer dalam penyusunan laporan keuangan SKPD.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh motivasi intrinsik terhadap motivasi ekstrinsik.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap motivasi ekstrinsik.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh motivasi intrinsik terhadap persepsi kemudahan penggunaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi atau tambahan referensi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan akuntansi keperilakuan, sistem informasi akuntansi dan akuntansi keuangan daerah.
2. Memberikan kontribusi praktis bagi Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu yang terkait dengan niat berperilaku menggunakan komputer.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan tesis ini dikelompokkan menjadi lima bab, yaitu:

1. Bab I: Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. Bab II: Tinjauan pustaka yang berisi telaah teoritis, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis.
3. Bab III: Metode penelitian yang berisi tentang desain penelitian, populasi, sampel, besar sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian serta definisi operasional variabel, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.
4. Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi data penelitian, hasil penelitian serta pembahasan.

5. Bab V: Kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan dari penelitian serta saran-saran untuk penelitian yang akan datang.